



Lembar Kerja Praktikum

KOLOID
MEMBEDAKAN
DISPERSI KASAR,
DISPERSI HALUS DAN
DISPERSI KOLOID

NAMA :

KELAS :

BY : Nabila Khairunnufus Sabililah

11200162000008



KOLOID

Kelas:

Matpel:

Tanggal:

Fokus dan Sasaran Pelajaran

Membedakan Dispersi Kasar, Dispersi Halus, Dispersi Koloid dengan Menggunakan Bahan Sederhana Didapur

Bahan-Bahan yang Diperlukan

1. Gelas plastik 3 buah
2. Tepung kanji
3. Gula
4. Susu kental manis
5. Air secukupnya

Tujuan Praktikum

Siswa dapat membedakan perbedaan yang tampak pada Dispersi Kasar, Dispersi Halus, Dispersi Koloid

Dasar Teori

Apa itu Koloid ?

Koloid adalah campuran larutan dan suspensi. Artinya, koloid bukan larutan, dan bukan pula suspensi, Detikers. Untuk membedakan ketiganya, simak poin-poin berikut tentang ciri koloid, larutan, dan suspensi

Sistem Dispersi

Sistem dispersi merupakan campuran antara zat terlarut dan pelarut. Dalam sistem dispersi, jumlah zat terlarut lebih sedikit dibandingkan dengan zat pelarut. Zat terlarut dinamakan fase terdispersi, sementara itu, zat pelarut dinamakan medium pendispersi. Jadi, sistem dispersi adalah campuran antara fase terdispersi dengan medium pendispersi yang bercampur secara merata. Sistem dispersi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu dispersi kasar, dispersi halus, dan dispersi koloid.



1. Dispersi Kasar

Dispersi kasar disebut juga suspensi. Suspensi merupakan campuran heterogen antara fase terdispersi dengan medium pendispersi. Oleh karena itu, antara fase terdispersi dan medium pendispersi dapat dibedakan dengan jelas. Fase terdispersi biasanya berupa padatan, sedangkan medium pendispersi berupa zat cair. Fase terdispersi mempunyai ukuran partikel lebih besar dari 10⁻⁵ cm sehingga akan terlihat adanya endapan. Contoh campuran pasir dengan air. Dalam campuran pasir dengan air, antara fase terdispersi (pasir) dengan medium pendispersi (air) dapat dibedakan karena pasir mengendap di dasar wadah.

2. Dispersi Halus

Dispersi halus disebut juga dispersi molekuler atau larutan sejati. Dalam larutan sejati terbentuk campuran homogen karena fase terdispersi larut sempurna dalam medium pendispersi. Campuran homogen ini disebut juga larutan. Dalam larutan fase terdispersi dapat berupa zat padat atau cair, sedangkan medium pendispersi berupa zat cair. Contoh larutan teh dalam air. Diameter partikel fase terdispersi dalam larutan < 10⁻⁷ cm sehingga larutan tampak satu fase dan homogen.

3. Dispersi Koloid

Dispersi koloid merupakan sistem dispersi antara dispersi kasar dan dispersi halus. Campuran fase terdispersi dengan medium pendispersi dalam koloid tampak homogen. Namun sesungguhnya, dispersi koloid merupakan campuran heterogen. Hal ini akan tampak dengan jelas saat dispersi koloid diamati menggunakan mikroskop ultra. Contoh dispersi koloid yaitu agar-agar. Partikel fase terdispersi dalam koloid berukuran antara 10⁻⁷–10⁻⁵ cm sehingga fase terdispersi dapat larut dalam medium pendispersi dan tampak homogen.



PERBEDAAN KETIGA DISPERSI TERSEBUT

No.	Dispersi Kasar	Dispersi Halus	Dispersi Koloid
1.	Heterogen	Homogen	Tampak homogen
2.	Dua fase	Satu fase	Dua fase (dilihat dengan mikroskop ultra)
3.	Keruh ada endapan	Jernih	Keruh tanpa endapan

Langkah Kerja

1. Tuang bahan ke 3 gelas yang tersedia
2. Tambahkan air secukupnya pada 3 sampel tersebut
3. Aduk rata ketiga sampel
4. Amatilah yang terjadi

Hasil Pengamatan

No	Sifat campuran	Campuran air dengan		
		Tepung kanji (A)	Gula (B)	Susu kental manis (C)
1.	Larut / Mengendap			
2.	Bening / Keruh			
3.	Satu fase / Dua fase			
4.	Dapat disaring / Tidak			
5.	Stabil / Tidak			

QUESTION

1. DIANTARA KETIGA SAMPEL TERSEBUT MANAKAH YANG TERMASUK KEDALAM DISPERSI KASAR, DISPERSI HALUS, DAN DISPERSI KOLOID?
2. APA SAJA YANG MEMBEDAKAN KETIGA SAMPEL TERSEBUT?

Write your reply here.

.....

.....

.....

.....

.....

.....



KESIMPULAN